

# Pengakuan Iman Rasuli

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
SATU

BUTIR-BUTIR IMAN



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

Garis Besar .....	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman .....	18
Pertanyaan Aplikasi .....	23

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Garis Besar

- I. Introduksi (1:01)
- II. Sejarah (3:49)
  - A. Perkembangan (4:13)
  - B. Tujuan (9:07)
    - 1. Kitab Suci (10:12)
    - 2. Ajaran-ajaran Tradisional (13:24)
    - 3. Pengakuan Iman Rasuli (22:06)
- III. Ikhtisar (25:31)
  - A. Allah (27:14)
    - 1. Tritunggal (27:25)
    - 2. Pribadi-pribadi Allah (33:43)
  - B. Gereja (36:59)
    - 1. Partisipasi (38:22)
    - 2. Pemeliharaan Doktrinal (40:53)
  - C. Keselamatan (44:06)
- IV. Kepentingan (49:38)
  - A. Fondasional (49:59)
    - 1. Standar (52:37)
    - 2. Dasar Logika (57:43)
  - B. Universal (1:01:25)
    - 1. Perjanjian Baru (1:02:12)
    - 2. Sejarah Gereja (1:05:42)
    - 3. Masa Sekarang (1:10:36)
  - C. Mempersatukan (1:14:07)
- V. Kesimpulan (1:20:43)

## **Catatan**

### **I.    **Introduksi****

Pengakuan Iman Rasuli menyediakan suatu rangkuman yang bermanfaat mengenai kepercayaan-kepercayaan inti iman Kristen.

Pengakuan Iman Rasuli dibakukan pada sekitar tahun 700 M.

### **II.   **Sejarah****

#### **A.    **Perkembangan****

Pengakuan iman ini adalah karya kolektif yang berkembang selama beberapa abad.

Kaidah-kaidah iman: rangkuman-rangkuman kepercayaan dan praktik-praktik:

- Memelihara ajaran-ajaran gereja dan melatih para anggotanya (khususnya para pemimpinnya)
- Berbeda-beda antara jemaat yang satu dengan jemaat lainnya
- Mencakup pengakuan-pengakuan mengenai doktrin-doktrin penting
- Mencakup ajaran-ajaran moral bahkan tradisi-tradisi

Pengakuan-pengakuan iman: rangkuman-rangkuman dari kaidah-kaidah iman

- Diucapkan dalam liturgi tertentu
- Pengakuan Iman Roma
- Pengakuan Iman Rasuli
  - Mungkin saja merupakan versi yang lebih baru dari Pengakuan Iman Roma
  - Pada akhirnya digunakan secara luas
  - Dibakukan pada abad ke-8

## **B. Tujuan**

Pengakuan Iman Rasuli disusun untuk menolong orang-orang Kristen mempelajari dan mempertahankan kesetiaan kepada ajaran-ajaran Alkitab.

## 1. Kitab Suci

- Dasar dari doktrin kita.
- Perkataan Kristus
- Sumber dari semua doktrin yang benar
- Sola Scriptura (hanya Kitab Suci):
  - Satu-satunya kaidah iman yang *infallible*
  - Arbiter final di dalam kontroversi teologis apapun

## 2. Ajaran-ajaran Tradisional

Gereja mula-mula bergantung pada ajaran-ajaran tradisional gereja untuk merangkumkan dan melindungi ajaran-ajaran Kitab Suci.

Para pemimpin Kristen menciptakan rangkuman-rangkuman supaya semua orang Kristen bisa mengetahui dan mengakui konten dasar iman Kristen.

Otoritas tertinggi ada pada Perjanjian Baru, bukan pada gereja.

Sasaran dari memelihara ajaran-ajaran tradisional gereja adalah untuk memastikan agar gereja-gereja tidak menyimpang dari makna asli Kitab Suci.

### **3. Pengakuan Iman Rasuli**

Gereja mula-mula menggunakan pengakuan-pengakuan iman untuk memberikan pelatihan mengenai dasar-dasar iman kepada orang-orang yang baru percaya.

Gereja mula-mula melihat kebutuhan untuk sebuah pengakuan iman yang akan bisa diterima oleh setiap jemaat yang menyebut dirinya Kristen.

## **III. Ikhtisar**

### **A. Allah**

Doktrin Allah bersifat esensial bagi segala sesuatu di dalam iman dan praktik Kekristenan kita.

## 1. Tritunggal

Pengakuan iman ini didasarkan pada kepercayaan bahwa hanya ada satu Allah, dan bahwa Allah ini ada dalam tiga pribadi, yaitu pribadi.

- Tritunggal: Allah memiliki tiga pribadi, tetapi hanya satu esensi.
  - Pribadi: kepribadian yang berbeda dan mengenal diri-Nya secara sempurna
  - Esensi: natur fundamental, substansi

Tritunggal merupakan salah satu kepercayaan yang paling penting di dalam Kekristenan.

- Satu esensi: hanya satu Allah.

- Tiga pribadi: Bapa, Anak dan Roh Kudus — berbeda satu sama lain.

## 2. Pribadi-pribadi

- **Bapa**
  - Mahakuasa
  - Pencipta langit dan bumi

Deskripsi Pengakuan Iman ini tentang Bapa tidak membedakan Kekristenan dengan agama-agama lain yang juga mungkin mengungkapkan kepercayaan kepada pencipta yang berdaulat.

- **Anak**
  - Inkarnasi
  - Penderitaan
  - Kematian
  - Penguburan
  - Kebangkitan
  - Kenaikan

Orang-orang yang tidak percaya menyangkal fakta-fakta dasar ini sejak terjadiannya.

- Dia yang akan menghakimi semua orang pada akhir zaman.

- **Roh Kudus**

- Oleh Dia sang Anak Dara Maria mengandung Yesus
- Pribadi Allah yang berbeda.
- Implisit: diasosiasikan dengan gereja, dan dengan pengalaman keselamatan kita

## **B. Gereja**

- Gereja yang kudus dan am.
  
- Persekutuan orang-orang kudus.

### **1. Partisipasi**

Pengakuan Iman ini menekankan pentingnya berpartisipasi di dalam gereja.

Alkitab mengajar orang-orang Kristen untuk membentuk suatu komunitas fisik yang aktual.

## 2. **Pemeliharaan**

Pengakuan Iman itu menegaskan fakta bahwa Kristus menunjuk gereja-Nya salah satunya untuk melindungi dan memproklamasikan injil dan kebenaran-kebenaran lain.

Tugas melindungi kebenaran masih menjadi tugas gereja.

## C. **Keselamatan**

Tiga butir terakhir di dalam pengakuan iman itu membahas aspek-aspek keselamatan.

- Pengampunan dosa

- Kebangkitan tubuh
- Hidup yang kekal

#### **IV. Kepentingan**

##### **A. Fondasional**

Pengakuan Iman Rasuli merupakan fondasi dari teologi karena memperkenalkan kita pada ajaran-ajaran para rasul yang dicatat dalam Kitab Suci.

##### **1. Standar**

Pengakuan Iman Rasuli berfungsi sebagai suatu standar doktrinal karena pengakuan tersebut memaparkan beberapa konsep Kekristenan yang paling besar dan paling penting.

Menggunakan pengakuan iman sebagai suatu standar menolong kita untuk tetap setia kepada Kitab Suci.

## 2. Dasar Logika

Konsep-konsep dasar logika menjadi sumber dari konsep-konsep lainnya.

Pengakuan Iman itu menyediakan doktrin-doktrin besar supaya kita bisa:

- Melihat hubungan antara berbagai kepercayaan yang berbeda di dalam sistem teologi kita
- Memikirkan doktrin-doktrin yang lebih jauh dari Kitab Suci dengan cara-cara yang menyelaraskannya dengan kepercayaan-kepercayaan fundamental kita

## B. Universal

Pernyataan-pernyataan doktrinal Pengakuan Iman Rasuli telah selalu diakui oleh kebanyakan orang Kristen di sebagian besar tempat.

### 1. Perjanjian Baru

Meskipun ada banyak ajaran sesat yang muncul di gereja pada masa tersebut, Perjanjian Baru memperlihatkan kesatuan doktrinal yang selalu dapat diandalkan di dalam dirinya.

Ketika Perjanjian Baru menegaskan butir-butir iman yang didaftarkan dalam Pengakuan Iman Rasuli, hal itu dilakukan secara universal.

## **2. Sejarah Gereja**

Doktrin-doktrin yang lebih sentral, yang dimuat di dalam Pengakuan Iman ini, diterima dan diakui hampir secara universal.

Pengakuan Iman Nicea merupakan suatu perluasan dan penjelasan dari Pengakuan Iman Rasuli, yang dimaksudkan untuk mengklarifikasi sebagian konsep-konsepnya.

Pengakuan Iman Rasuli telah dipandang sebagai pernyataan yang paling mendasar dan paling ekumenikal dari iman Kristen.

### **3. Masa Sekarang**

Mayoritas yang sangat besar dari gereja-gereja yang menyebut dirinya Kristen mengakui doktrin-doktrin ini.

Gereja-gereja yang menyangkal doktrin-doktrin ini mungkin tidak seharusnya disebut “Kristen.”

### **C. Mempersatukan**

Perjanjian Baru tetap mendorong gereja untuk memperjuangkan kesatuan doktrinal.

Kesatuan doktrinal harus menjadi sasaran dari setiap orang Kristen.

Ketika kita menyeimbangkan kepedulian kita terhadap detail-detail teologi dengan suatu kepedulian yang terhadap kesatuan, doktrin sesungguhnya bisa mempersatukan kita dan bukan memecah belah kita.

Pengakuan Iman Rasuli dapat menolong orang-orang Kristen untuk membedakan antara kepercayaan-kepercayaan yang esensial dengan kepercayaan-kepercayaan yang memiliki kepentingan yang bersifat sekunder.

## **V. Kesimpulan**





5. Elemen-elemen keselamatan apa sajakah yang disebutkan oleh Pengakuan Iman Rasuli, dan mengapa hal-hal tersebut penting?

6. Dalam pengertian apakah Pengakuan Iman Rasuli bersifat fondasional bagi teologi Kristen?

7. Dengan cara bagaimanakah Pengakuan Iman Rasuli telah diakui secara universal, dan mengapa hal ini penting?

8. Bagaimanakah Pengakuan Iman Rasuli bisa memiliki pengaruh yang mempersatukan di antara orang-orang percaya, dan mengapa hal ini secara khusus sangat bernilai pada masa sekarang?



## Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah kepercayaan kita mempengaruhi cara hidup kita?
2. Bagaimanakah kita bisa menggunakan Pengakuan Iman Rasuli secara tepat tanpa melemahkan doktrin *Sola Scriptura*?
3. Bagaimanakah Pengakuan Iman Rasuli bisa menolong kita untuk mengakui ajaran-ajaran dari Kitab Suci?
4. Bagaimanakah kita bisa menyebut gereja sebagai “am” atau “universal” ketika ada begitu banyak pertentangan di antara orang Kristen masa kini?
5. Dengan cara bagaimanakah ajaran-ajaran dari Pengakuan Iman Rasuli bisa mendatangkan kesatuan di dalam gereja Anda?
6. Bagaimanakah Pengakuan Iman Rasuli bisa menolong Anda berelasi dengan orang-orang Kristen dari berbagai latar belakang atau kepercayaan yang berbeda?
7. Bagaimanakah Pengakuan Iman Rasuli menolong kita untuk mengenali ajaran-ajaran yang tidak benar-benar Kristen?
8. Bagaimanakah seharusnya jaminan tentang pengampunan dosa mempengaruhi kehidupan kita?
9. Bagaimanakah seharusnya pengharapan kita akan kebangkitan tubuh di masa depan mempengaruhi cara kita hidup di masa sekarang?
10. Bagaimanakah pengharapan akan hidup yang kekal bisa menolong kita dalam menghadapi penderitaan-penderitaan dan ujian-ujian di dalam kehidupan, termasuk kematian?
11. Bagaimanakah gereja-gereja bisa memetik manfaat dari penggunaan Pengakuan Iman Rasuli di dalam ibadah?
12. Bagian manakah dalam Pengakuan Iman ini yang Anda yakini sebagai bagian yang paling penting atau paling menggugah, dan mengapa demikian?

13. Bagian-bagian manakah dari Pengakuan Iman Rasuli yang Anda dapati paling menantang, atau paling sulit untuk dipahami?